

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini dikatakan berusaha mengungkapkan masalah secara utuh sesuai dengan konteksnya melalui pengumpulan data dengan latar yang alami (*natural setting*) dengan peneliti sebagai instrumen utama serta lebih menonjolkan proses dan makna dari sudut pandang subyek terteliti.

Adapun penelitian ini, menggunakan jenis studi kasus (*case studies*), studi kasus adalah penelitian mendalam terhadap individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya pada waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan mendalam tentang suatu entitas dengan menghasilkan data yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan teori. Seperti halnya prosedur untuk memperoleh data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari observasi dan wawancara.²⁶

Menurut Stake, studi kasus tidak selalu menggunakan pendekatan kualitatif, ada beberapa studi kasus yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Stake menekankan pendekatan kualitatif, bersifat naturalistik, berbasis budaya dan kepentingan fenomenologi. Studi kasus bukanlah pilihan metodologi, melainkan pilihan isu-isu spesifik yang akan dipelajari.

²⁶ Imam Taufik, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 151.

1. Ciri-ciri studi kasus

- a) Studi kasus bukan suatu metodologi penelitian, tetapi suatu bentuk studi (penelitian) tentang masalah yang khusus (particular).
- b) Sasaran studi kasus dapat bersifat tunggal (ditujukan perorangan atau individual) atau suatu kelompok, misalnya suatu kelas, kelompok profesional, dan lain-lain.
- c) Masalah yang dipelajari atau diteliti dapat bersifat sederhana atau kompleks (misalnya penyimpangan perilaku dan skizofrenia, dll).
- d) Tujuan yang ingin dicapai adalah pemahaman yang mendalam tentang suatu kasus, atau dapat dikatakan untuk mendapatkan deskripsi suatu fenomena.
- e) Studi kasus tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, meskipun studi bisa dilakukan terhadap beberapa kasus. Studi yang dilakukan terhadap beberapa kasus bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, sehingga pemahaman yang dihasilkan terhadap satu kasus yang dipelajari lebih mendalam.²⁷

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Lamongan yang terletak di Jalan Raya Plaosan, Babat No. 11, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Tujuan peneliti melakukan penelitian di sekolah adalah ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran fiqh melalui metode *the power of two and four*.

²⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 90.

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya yaitu dokumen dan tambahan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari hasil observasi dan wawancara saat terjun ke lapangan penelitian. memberikan data kepada pengumpul data.²⁸ Adapun sumber data primer yang diambil disini yakni salah satu guru yang mengajar fiqih dan siswa yang ada di MTs Negeri 1 Lamongan. Data
- b) Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dalam penelitian ini. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia, baik berupa dokumen, foto dan lain-lain.²⁹

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data yaitu:

a) Data Primer

Menurut Bungin yang dikutip oleh Rahmadi, mengemukakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 157.

²⁹ Ibid, 158.

secara langsung yang didapat dari pemberi informasi (subyek penelitian).³⁰

Data primer yang terdapat dalam penelitian ini terkait data tentang strategi pembelajaran fiqh melalui metode *the power of two and four* dalam meningkatkan keaktifan siswa di MTsN 1 Lamongan.

b) Data Sekunder

Menurut Umar Shidiq dan Miftahul, mengemukakan bahwa data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan peneliti dari pihak lain yang memiliki sumber data untuk disalin guna kepentingan penelitiannya.³¹

Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini terkait latar belakang berdirinya, profil, visi dan misi, dan jumlah Guru dan siswa MTsN 1 Lamongan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data dalam penelitian perlu di pantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat *validasinya* dan *reliabilitasnya*. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*Interview*), dan dokumentasi.

³⁰ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 143.

³¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 165-166.

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis teknik observasi nonpartisipan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam penjabaran, namun hanya mengamati proses pembelajaran berlangsung yang berkaitan dengan inovasi-inovasi pembelajaran. Pengamatan dilakukan langsung terhadap proses pembelajaran fiqih melalui metode *The Power Of Two and Four* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 1 Lamongan.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan dua orang atau kelompok untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu sikap yang meliputi tingkah laku, tutur kata, keramahan dan keterampilan akan mempengaruhi jawaban yang diterima.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti terlebih dahulu akan memberikan rangkaian pertanyaan kepada narasumber dan dibacakan oleh peneliti satu persatu kemudian pertanyaan tersebut akan dijawab oleh narasumber untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian bukti-bukti. Metode ini berupa catatan harian, foto, gambar hidup, riwayat hidup, sketsa, jurnal kegiatan dan lain-lain. Data tersebut tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang terjadi pada masa lampau. Dokumentasi diperlukan sebagai bahan pendukung pelaporan selama pembelajaran fiqih menggunakan metode *The Power Of Two and Four*. Data yang diperoleh dari teknik ini yaitu berupa data guru dan data siswa.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Bogdan menyatakan analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³²

Proses analisis data dimulai semenjak sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di dalam lapangan sampai Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di dalam lapangan samapi peneliti menyelesaikan tugasnya. Tahap proses analisis data serta interaksinya dapat dilihat pada:

1. Reduksi data

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-28 (Bandung: Alfabeta), 2018, 334.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.³³ Dalam mereduksi data setiap peneliti dipandu pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Pada penelitian ini data berupa informasi tentang strategi pembelajaran fiqih melalui metode *the power of two and four* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 1 Lamongan.

3. Verifikasi data

Langkah setelah melakukan analisis data dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan.

Verifikasi yaitu suatu upaya untuk berusaha menemukan kesimpulan dari masalah yang diteliti oleh penulis. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan atau verifikasi sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sejak awal menyusun rancangan penelitian. Dari data penelitian yang sudah

³³ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 241.

dianalisis dapat diambil kesimpulan serta memverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang diperoleh.

Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada informan. Peneliti juga melakukan pencatatan data-data yang ada di MTs Negeri 1 Lamongan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan Teknik pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan data dilakukan dengan melihat beberapa kriteria. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada informasi yang hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terletak pada data yang diperoleh, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan fenomena yang diteliti dilapangan. Terdapat 4 kriteria dalam uji keabsahan data yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, selanjutnya mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda pada fenomena yang diteliti. Untuk

meningkatkan kepercayaan pada data yang diperoleh maka dilakukan tahap perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, menggunakan bahan refrensi dan *member check*.³⁴

- a) Perpanjangan pengamatan yakni peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kepada guru fiqih maupun siswa untuk mengetahui terkait strategi pembelajaran fiqih melalui metode *the power of two and four* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 1 Lamongan.
- b) Meningkatkan ketekunan, di sini peneliti melakukan pengamatan terkait strategi pembelajaran fiqih melalui metode *the power of two and four* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 1 Lamongan dengan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c) Triangulasi, Triangulasi dilakukan dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, baik sumber primer berupa wawancara dan observasi kepada subjek maupun data sekunder berupa dokumentasi.
- d) Diskusi teman sejawat, peneliti melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang paham terkait dengan data yang akan diambil.
- e) Analisis kasus negatif, apabila peneliti menemukan ketidaksesuaian data maka akan dilakukan analisis yang berarti peneliti mencari data yang berbeda dengan temuan.

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-28 (Bandung: Alfabeta), 336.

- f) Menggunakan bahan referensi, bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data. Dari hasil wawancara dengan guru fiqih maupun peserta didik MTs Negeri 1 Lamongan dengan adanya rekaman, hasil observasi dan dokumentasi.
- g) *Member check*, apabila data terkait strategi pembelajaran fiqih melalui metode *the power of two and four* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 1 Lamongan telah disepakati maka data tersebut telah valid.

2. *Transferability*

Menunjukkan ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.³⁵ Hal ini berkaitan dengan apakah hasil strategi pembelajaran fiqih melalui metode *the power of two and four* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 1 Lamongan diterapkan dalam konteks dan situasi yang lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ketika membuat laporan harus memberikan penjelasan secara rinci dan sistematis.

- ## 3. *Dependability*, disebut juga uji reabilitas yang digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak yakni dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati dan tidak membuat kesalahan atau tidak dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya pada penelitian strategi pembelajaran fiqih melalui metode *the power of*

³⁵ Ibid, 336.

two and four dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 1 Lamongan.

4. *Confirmability*, atau disebut juga uji objektivitas penelitian. Penelitian tentang strategi pembelajaran fiqih melalui metode *the power of two and four* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 1 Lamongan ini dikatakan berhasil jika hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh banyak orang. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian dengan mengaitkan pada proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar kepastian. Dalam penelitian kualitatif jangan sampai proses tidak ada tetapi hasil ada.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah jalan pikiran dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini secara garis besar, maka peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang membahas tentang konteks penelitian yang mencakup isu-isu mendasar tentang tema atau topic dari penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Menguraikan batasan masalah yang telah dijelaskan tentang karakter khusus masalah yang diteliti, fokus penelitian yang memuat pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, tujuan penelitian yang harus sesuai dengan pertanyaan yang menjadi fokus penelitian yang akan diteliti, manfaat penelitian yang mempertegas bahwa

³⁶ Ibid, 337.

masalah penelitian itu bermanfaat, definisi istilah yang menjelaskan definisi-definisi yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, dan berisikan sistematika pembahasan yang memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian teori yang memuat dari judul di atas. Kajian pustaka berisi penelitian terdahulu memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan berisikan kerangka konseptual yang menggambarkan alur berpikir peneliti untuk menyusun reka pemecahan masalah.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian menjelaskan tentang pendekatan apa yang dipakai dalam penelitian skripsi beserta alasan ilmiah mengapa menggunakan jenis dan penekatan tersebut, subyek penelitian berkaitan dimana penelitian itu dilaksanakan, sumber data dan jenis data yang berupa orang, tempat dan fenomena yang paling menonjol di lapangan, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, yang berisi tentang deskripsi umum obyek penelitian sekilas tentang gambaran umum lokasi penelitian, paparan data yang berisi tentang data-data yang berhasil dihimpun peneliti selama melakukan riset, identitas dan analisis pembahasan.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atau hasil penelitian, dan berisikan saran peneliti terhadap pihak yang terkait, dan peneliti berikutnya.